

## ABSTRAK

Harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak selamanya tetap, adakalanya meningkat dan bisa pula menurun, tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Terjadinya fluktuasi harga saham di pasar modal menjadikan bursa efek menarik bagi beberapa kalangan pemodal (investor).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan laba terhadap harga saham.

Model penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 berjumlah 24 perusahaan. Metode penelitian sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan total sampel 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial tingkat suku bunga berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 24,6%. Nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 14,1%. Inflasi berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 33,2%. Sedangkan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 13,5%. Secara simultan tingkat suku bunga, nilai tukar, inflasi, dan pertumbuhan laba berpengaruh terhadap harga saham dengan kontribusi pengaruh sebesar 85,4% pada perusahaan sektor pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Kata kunci: Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar, Inflasi, Pertumbuhan Laba, dan Harga Saham.